



KANTOR IMIGRASI DENPASAR AMANKAN 6 WNA PENEROBOS VILLA WARGA DI BALI

Teks Ajeng Dhyanti Paramitha

Bali - Enam orang WNA asal Rusia dan Republik Moldova diamankan oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Denpasar karena menerobos masuk ke villa warga yang berada di lokasi Jalan Munduk Kedungu, Desa Pererenan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali dengan cara merusak pintu masuk villa. Kejadian ini dilaporkan warga setempat pukul 07.00 WITA setelah pemilik villa mengetahui bahwa villanya diterobos tanpa izin pada Sabtu (26/3) dini hari.

Petugas dari Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Denpasar bersama dengan Polsek Mengwi dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Badung datang di lokasi pada pukul 10.00 WITA dan segera mengamankan 6 (enam) WNA tersebut. Saat petugas sampai di lokasi, 6 (enam) WNA yang terdiri dari 1 (satu) WNA asal Rusia dan 5 (lima) WNA asal Republik Moldova tidak mau bertidak secara kooperatif dan enggan menunjukkan paspor, serta dokumen keimigrasian lainnya. Petugas akhirnya mengangkat mereka secara paksa menuju Rudenim Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Denpasar beserta dengan seluruh barang bawaannya. "Pada saat dilakukan pengamanan untuk dibawa ke Rumah Detensi Imigrasi orang asing tersebut sempat melakukan perlawanan dan dapat diatasi oleh pihak-pihak terkait di lapangan," kata Kepala Bagian Program dan Hubungan Masyarakat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Bali I Wayan Muliarta saat dikonfirmasi, Rabu (6/4).

Diketahui bahwa lima WN asal Republik Moldova merupakan pemegang izin tinggal kunjungan dan satu orang WN Rusia merupakan pemegang izin tinggal terbatas investor. Sembari menunggu keputusan pendeportasian, keenam WNA tersebut akan ditahan sementara pada Rudenim Denpasar.

"Pada saat dilakukan pengamanan untuk dibawa ke Rumah Detensi Imigrasi orang asing tersebut sempat melakukan perlawanan dan dapat diatasi oleh pihak-pihak terkait di lapangan," kata Kepala Bagian Program dan Hubungan Masyarakat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Bali I Wayan Muliarta saat dikonfirmasi, Rabu (6/4).

